Selain kode status HTTP 404 yang menunjukkan "Not Found" (tidak ditemukan), ada banyak kode status HTTP lainnya yang menunjukkan kondisi yang berbeda dalam komunikasi antara klien dan server. Berikut adalah beberapa contoh umum dari kode status HTTP:

1. 200 OK: Permintaan berhasil dan server memberikan respons yang tepat.
2. 400 Bad Request: Permintaan klien tidak dapat diproses karena ada kesalahan sintaksis atau data yang tidak valid.
3. 401 Unauthorized: Permintaan membutuhkan autentikasi. Klien tidak memiliki kredensial yang valid atau tidak memenuhi persyaratan autentikasi yang diperlukan.
4. 403 Forbidden: Server memahami permintaan, tetapi menolak untuk mengizinkan akses. Ini bisa disebabkan oleh hak akses yang tidak mencukupi.
5. 500 Internal Server Error: Server mengalami kesalahan internal yang tidak terduga saat memproses permintaan. Ini menunjukkan masalah pada sisi server.
6. 502 Bad Gateway: Server bertindak sebagai gateway atau proxy dan menerima respons yang tidak valid dari server upstream.
7. 503 Service Unavailable: Server tidak dapat menangani permintaan saat ini karena overload atau sedang dalam pemeliharaan.
8. 504 Gateway Timeout: Server bertindak sebagai gateway atau proxy, tetapi server upstream tidak memberikan respons dalam batas waktu yang ditentukan.

Ini hanya beberapa contoh kode status HTTP yang umum digunakan. Terdapat lebih banyak lagi kode status yang ditentukan dalam spesifikasi HTTP. Setiap kode status memiliki makna dan tujuan yang berbeda untuk mengkomunikasikan kondisi yang terjadi antara klien dan server.